

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama satu sama lain sehingga saat diskusi berlangsung siswa dapat bertanya, menanggapi pertanyaan, meminta bantuan dari teman sebayanya yang pandai atau memiliki tingkat akademik tinggi dalam kelompoknya untuk membantu temannya dalam memahami materi pelajaran sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan, sehingga penerapan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan persentase rata-rata setiap jenis aktivitas *on task* siswa dari siklus ke siklus. Siklus I ke siklus II, aktivitas *on task* siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 12,19%, aktif dalam diskusi sebesar 9,46%, bertanya kepada guru sebesar 11,90%, dan menjawab pertanyaan guru sebesar 5,04%. Sedangkan dari siklus II ke siklus III, aktivitas *on task* siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 6,71%, aktif dalam diskusi sebesar 10,64%, bertanya kepada guru sebesar 12,22%, dan menjawab pertanyaan guru sebesar 13,74%.
2. Dalam proses pembelajaran dengan kooperatif tipe *TAI*, setelah berdiskusi siswa melakukan tahapan latihan soal meliputi tes A, tes B, tes unit, dan dilanjutkan dengan tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan

konsep siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga penerapan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan persentase rata-rata penguasaan konsep dari siklus ke siklus yaitu pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa dan persamaan reaksi sederhana. Peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8,15% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,90%.

3. Dalam proses pembelajaran dengan kooperatif tipe *TAI*, setelah berdiskusi siswa melakukan tahapan latihan soal, dilanjutkan dengan tes formatif yang bertujuan selain untuk mengetahui penguasaan konsep siswa juga siswa yang mencapai KKM, sehingga penerapan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus ke siklus yaitu pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa dan persamaan reaksi sederhana. Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 8,34% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 13,89%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yang dilakukan pada siswa kelas X<sub>2</sub> SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010-2011, maka disarankan:

1. Guru bidang studi kimia yang mengajar di kelas X<sub>2</sub> SMA Tri Sukses Natar supaya membiasakan siswa menggunakan model pembelajaran ini pada kelas yang memiliki karakteristik siswa dengan kemampuan akademik berbeda.
2. Guru dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih kepada siswa

yang telah menempuh tahap latihan soal tetapi belum mencapai KKM.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.